

**PENGARUH PENYULUHAN KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN
DAN PARTISIPASI PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN
DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K)**

***The Influence Of The Pregnant Women Classification On Knowledge And
Participation Of Labor Planning Programs
And Prevention Complications (P4k)***

Yeni Puspita Sari

Dosen Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Jurusan Kebidanan Curup
Itazubir91@gmail.com

Abstrak

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker merupakan upaya terobosan dalam percepatan penurunan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Kegiatan membangun potensi masyarakat, untuk persiapan dan menyelamatkan ibu dan bayi baru lahir. Berdasarkan Survey pendahuluan di puskesmas prumnas peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada 8 ibu hamil diantaranya 2 ibu hamil yang sudah memasang stiker P4K sedangkan 6 ibu hamil belum merencanakannya dan belum menempel Stiker P4k Dirumahnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan dan partisipasi ibu hamil dengan pemasangan stiker P4K pada program P4k di wilayah puskesmas Prumnas Rejang Lebong Bengkulu tahun 2016. Jenis penelitian ini adalah *Pra Eksperimental* dengan desain *one group pretest -posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil yang mengikuti kelas ibu di wilayah puskesmas prumnas kab. Rejang lebong yaitu 40 orang. Sampel diambil secara *Total sampling* sebanyak 40 orang ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner Pre dan Post dan observasi langsung kepada pasien pemasangan stiker p4k. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *Wilcoxon* pada α 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbandingan nilai median pada skor pengetahuan antara (pretest dan posttest) yaitu 30:73. Dari hasil uji wilcoxon pada pengetahuan dan partisipasi di peroleh nilai P –value sebesar 0,000 ($<0,05$). dengan demikian pada alpha 5% terdapat perbedaan pengetahuan dan partisipasi sebelum dan sesudah penyuluhan. Ada perbedaan pengetahuan dan partisipasi pemasangan stiker P4K sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan di Puskesmas prumnas rejang lebong Bengkulu dengan nilai (p value = 0,000).

Kata kunci: pengetahuan, partisipasi dan Stiker P4K

Abstrack

Birth Planning and Complication Prevention (P4K) Program with Stickers is a breakthrough effort in accelerating the decline in maternal and newborn mortality rates. Activities build community potentials, to prepare and save mothers and newborns. Based on preliminary survey at puskesmas prumnas researcher conducting unstructured interview to 8 pregnant women among them 2 pregnant women who have put sticker P4K sedangkan 6 pregnant mothers have not planned and have not stick to P4K Stiker at home. The purpose of this research is to know the influence of maternal class extension to knowledge and participation of pregnant mother with P4K sticker in P4K program in Prumnas Rejang Lebong Bengkulu Public Health Center in 2016. This research type is Experimental Pre with one group pretest-posttest design. The population in this study is all pregnant women who follow the mother class in the area of puskesmas prumnas kab. Rejang lebong is 40 people. Samples were taken by total sampling of 40 pregnant women who fulfilled the inclusion criteria. Data collection was done with Pre and Post questionnaires and direct observation to patients installing p4k stickers. Data analysis was done univariat and bivariate with Wilcoxon test at α 5%. The results of this study indicate that the comparison of median value on the knowledge scores between (pretest and posttest) is 30:73. From the results of

wilcoxon test on pengetahuan and participation in obtaining P-value value of 0.000 (<0.05). thus at alpha 5% there is a difference of knowledge and participation before and after counseling. There is a difference of knowledge and participation of P4K sticker installation before and after doing counseling at Puskesmas prumnas rejang lebong bengkulu with value (p value = 0,000).

Keywords: *knowledge, participation and P4K Stickers*

PENDAHULUAN

Upaya untuk memperbaiki kesehatan ibu, bayi baru lahir dan anak telah menjadi prioritas utama dari pemerintah, bahkan sebelum Millenium Development Goal's 2015 ditetapkan. Angka kematian ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator utama derajat kesehatan suatu negara (Pusat Promkes RI, 2010).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, didapatkan data angka kematian ibu (AKI) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan angka kematian ibu (AKI) SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100.000 kelahiran hidup. Data AKI tersebut membuat kecemasan bahwa target MDGs untuk AKI tahun 2015 adalah sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup sulit tercapai (Kemenkes RI, 2012).

Angka kematian ibu di Provinsi Bengkulu tahun 2015 meningkat yaitu sebesar 139 per 100.000 kelahiran hidup dari 136 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012. sedangkan Angka kematian bayi (AKB) di Indonesia juga masih jauh dari angka target MDGs yaitu AKB tahun 2015 sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup yang mana angka kematian bayi (AKB) berdasarkan SDKI 2012 sebesar 32 per 1000 kelahiran hidup (Dinkes Propinsi Bengkulu, 2015)

Salah satu upaya penurunan AKI adalah dengan pendekatan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). P4K merupakan program yang sudah lama ada sejak program program *Safe Motherhood* dan program *Kesehatan Ibu dan Anak* ditujukan untuk menurunkan angka kematian Ibu dan Bayi. Penerapan program P4K melibatkan keluarga dan masyarakat bersama bidan berupaya dan membentuk kesepakatan kesanggupan masyarakat untuk membantu ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir dan masa nifas dalam bentuk merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi pada ibu hamil, Termasuk perencanaan menggunakan metode Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan dengan menggunakan stiker P4K sebagai media pencatatan sasaran dalam rangka meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan. (Depkes RI, 2009)

Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan tahun

2007 dalam pelayanan kesehatan maternal. Fokus dari P4K adalah pemasangan stiker pada setiap rumah yang ada ibu hamil. Adanya stiker di depan rumah, semua warga masyarakat di desa tersebut mengetahui dan juga diharapkan dapat memberi bantuannya menyelamatkan ibu hamil dan ibu bersalin dengan persiapan taksiran persalinan, tempat persalinan yang sesuai, pendamping saat persalinan, transportasi yang akan digunakan dan calon pendonor darah. Persiapan tersebut dapat mencegah kejadian komplikasi sehingga ibu mendapatkan pertolongan segera (Prasetyowati, 2012).

Komplikasi persalinan, kehamilan dan nifas merupakan penyebab terbesar pada kematian ibu di Indonesia. Penyebab langsung AKI adalah perdarahan 28%, eklamsia 13%, sepsis 10%, aborsi 11%, partus macet atau partus lama 9%, kehamilan tidak diinginkan 7%, lain-lain 22%, sedangkan penyebab tidak langsung AKI adalah 3 Terlambat (Terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, terlambat mendapat pertolongan di fasilitas kesehatan)

Banyak ibu hamil kurang mengerti dan belum tahu tentang program P4K dan belum berpartisipasi apa yang tercantum dalam stiker P4k seperti tidak semua ibu hamil mau menulis perencanaan persalinan yang tertera pada stiker P4K dengan alasan persalinan masih lama dan juga belum mempunyai perencanaan persalinan yang pasti. Banyak yang belum menempel Stiker P4k Dirumahnya, tapi hanya di letakkan di dalam buku KIA dan di tempel di almari kamar dengan alasan malu dengan tetangga dan menganggap stiker tersebut tidak penting. Stiker P4k sebagai tanda rumah tersebut terdapat Ibu hami sehingga membuat Ibu hamil tidak terdata oleh bidan desa sebagai Pelaksana P4k.

Masalah tersebut perlu diatasi, maka dibutuhkan upaya peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu serta keluarga agar lebih menyadari pentingnya Program P4k pada masa kehamilan dan persalinan. untuk mendukung upaya peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu tersebut adalah Kelas Ibu Hamil.

Kelas Ibu Hamil adalah sarana belajar kelompok dalam bentuk tatap muka yang berisi pengayaan pengetahuan ibu beserta praktik mengenai perkembangan kehamilan, perawatan masa nifas, pentingnya ASI eksklusif, kegiatan belajar bersama, diskusi, dan tukar pengalaman

mengenai Buku KIA dan Pengisian Stiker P4K yang berisi program P4k secara menyeluruh

Berdasarkan Survey pendahuluan di Puskesmas Prumnas Rejang Lebong Bengkulu peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada 8 ibu hamil yang memeriksa kehamilannya 2 ibu hamil yang sudah merencanakan tempat persalinan, transportasi, pendamping persalinan dan calon pendonor sedangkan 6 ibu hamil belum merencanakannya dan belum menempel Stiker P4k Dirumahnya Oleh sebab itu kami tertarik melakukan penelitian tentang Pengaruh penyuluhan kelas ibu hamil terhadap Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan Komplikasi (P4K) dengan partisipasi pemasangan stiker P4K di wilayah puskesmas Prumnas rejang lebong Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan rancangan *quasi experimental*. Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu *pre test* sebelum perlakuan, *post tes* sesudah perlakuan dan satu bulan sesudah perlakuan untuk mengetahui pengaruh intervensi penyuluhan kelas ibu hamil terhadap perubahan pengetahuan dan partisipasi ibu pada program P4K

Populasi dalam penelitian ini adalah Total populasi semua ibu hamil yang berada di wilayah kerja puskesmas yang telah selesai mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 40 orang dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pengolahan data dengan menggunakan software program spss melalui proses editing, coding, entry dan cleaning

Analisis data dalam penelitian ini menyajikan 2 jenis analisis yaitu: univariabel, bivariabel menggunakan uji *wilcoxon*.

BAHAN DAN METODE

HASIL

Tabel 1 Pengetahuan ibu pada kelas ibu hamil sebelum dan setelah penyuluhan tahun 2016

Tingkat Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	N	(%)	N	(%)
Baik	6	15	34	85
Buruk	34	85	6	15
Total	40	100	40	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebelum penyuluhan (*Pre test*) sebanyak 85% ibu hamil memiliki pengetahuan yang buruk. Setelah

penyuluhan (*Post test*) semua pengetahuan ibu hamil menjadi baik (85 %)

Tabel 2 Perubahan pengetahuan pada kelas ibu hamil antara sebelum dan setelah penyuluhan tahun 2016

Perubahan Pengetahuan	Jumlah	presentase
Menurun	1	2,5
Tetap	10	25
Meningkat	29	72,5
Total	40	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa setelah penyuluhan (*post test*) 29 ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan lebih baik dari sebelum penyuluhan (72,5 %), 10 orang ibu

hamil mempunyai pengetahuan tetap, 1orang ibu hamil setelah penyuluhan lebih rendah dari pada sebelum penyuluhan

Tabel 3 Partisipasi ibu dalam Program P4K sebelum setelah mendapat penyuluhan tahun 2016

Pemasangan stiker	Pretest		Posttest	
	N	(%)	N	(%)
Tidak di pasang	36	90	11	27,5
Di pasang	4	10	29	72,5
Total	40	100	40	100

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sebelum penyuluhan (*Pre test*) sebanyak 90% ibu hamil tidak memasang stiker P4k. Setelah

penyuluhan (*Post test*) sebagian ibu hamil partisipasi ibu pemasangan stiker P4k (72,5 %).

Tabel 4 Perubahan partisipasi ibu dalam pemasangan stiker P4K sebelum setelah mendapat penyuluhan tahun 2016

Partisipasi	Jumlah	Univariat
Menurun	1	2,5
Tetap	13	32,5
Meningkat	26	65
Total	40	100%

Sumber: data primer 2016

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa setelah penyuluhan (*post test*) Sebagian besar ibu hamil mengalami peningkatan partisipasi pemasangan stiker p4k antara sebelum dan sesudah penyuluhan (65 %).

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap perubahan pengetahuan dan partisipasi pemasangan stiker P4K dengan melihat perbedaan pengetahuan dan partisipasi pemasangan p4k antara sebelum dan sesudah penyuluhan. jenis uji tergantung pada hasil normalitas. Jika data berdistribusi normal maka jenis uji paired sample T-test dan jika data tidak berdistribusi normal maka jenis uji *wilcoxon*.

Pengaruh penyuluhan terhadap perubahan pengetahuan dan partisipasi pemasangan stiker P4K

Tabel 5 Hasil uji normalitas data skor pengetahuan dan partisipasi sebelum dan sesudah penyuluhan

variabel		Uji normalitas Shapiro-Wilk	Keterangan
Pengetahuan	Pre test	0,000	Tidak normal
	Post test	0,000	
Partisipasi pemasangan p4k	Pre test	0,000	Tidak normal
	Post test	0,000	

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa skor pengetahuan (pretest dan posttest) tidak berdistribusi normal karena nilai P –value sebesar

0,000 (<0,05). dengan demikian analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon*

Tabel 6 Hasil uji data skor pengetahuan dan partisipasi sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan uji wilcoxon

variabel		Median (minum- maximum)	P- vulture
Pengetahuan	Pre test	30(10-70)	0,000
	Post test	73(30-100)	
Partisipasi	Pre test	0,10(0:1)	0,000
	Post test	0,73(0:1)	

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui perbandingan nilai median pada skor pengetahuan antara (pretest dan posttest) yaitu 30:73

Dari hasil uji *wilcoxon* pada pengetahuan dan partisipasi di peroleh nilai P –value sebesar 0,000 (<0,05). dengan demikian pada *alpha* 5% terdapat perbedaan pengetahuan dan partisipasi sebelum dan sesudah penyuluhan

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian menunjukkan hampir sebagian terjadi peningkatan pengetahuan lebih baik dari sebelum penyuluhan (72,5 %). Keadaan ini menunjukkan bahwa harapan pemerintah dalam pelaksanaan kelas ibu hamil sebagai sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami

tentang kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, pemasangan stiker P4k, perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular.

Sedikit apapun informasi diperoleh ibu hamil pada kelas ibu hamil akan bermanfaat untuk persiapan psikologis dalam menghadapi persalinan Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hastuti dkk (2010) bahwa pelatihan kelas ibu hamil efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan seputar kehamilan, persalinan dan nifas, perawatan bayi baru lahir, KB pasca persalinan, sejalan pula dengan hasil penelitian Sumarni dkk (2005) ada beda pengetahuan dan sikap yang bermakna pada ibu hamil dalam menghadapi persalinan sebelum dan setelah pemberian kelas prenatal

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa faktor eksternal atau factor yang berasal dari luar individu seperti adanya pelatihan ataupun penyuluhan dapat berpengaruh pada meningkatnya pengetahuan ibu hamil. Ibu hamil dapat mengingat materi yang telah disampaikan oleh tutor dan dalam pengetahuan ini berarti dapat mengingat kembali suatu informasi, materi atau bahan dari stimulus yang diterima(Notoatmodjo, 1997).

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil partisipasi ibu terhadap peningkatan dalam program P4K dalam pemasangan stiker P4k (72,5 %). penyuluhan dan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Dalam teori Benyamin Blum menyatakan pengetahuan tentang suatu objek tertentu sangat penting bagi terjadinya perubahan perilaku yang merupakan proses yang sangat kompleks. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

WHO juga mengungkapkan bahwa seseorang berperilaku tertentu disebabkan oleh pemikiran dan perasaan dalam bentuk pengetahuan, persepsi, sikap, kepercayaan, dan penilaian-penilaian seseorang terhadap objek. Dalam hal ini, dengan pemberian penyuluhan kesehatan maka pengetahuan akan bertambah sehingga praktik juga akan lebih baik.

KESIMPULAN

Hampir sebagian besar ibu hamil pada kelas ibu tidak mengetahui apa itu P4k dan manfaat stiker P4k(pengetahuan kurang tentang P4k) sebelum dilakukan penyuluhan, terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil pada kelas ibu tentang P4k dan manfaat stiker P4 K setelah dilakukan penyuluhan. Ada hubungan penyuluhan pada kelas ibu terhadap pengetahuan dan

partisipasi ibu dengan pemasangan stiker P4K sebelum dan sesudah penyuluhan.

SARAN

Peneliti mengharapkan pihak Puskesmas untuk melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program P4K dan bagi tenaga Bidan diharapkan untuk memberikan penyuluhan pada Kelas ibu hamil akan pentingnya program ini, sehingga stikerisasi P4K ini benar-benar diisi dan ditempel sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiat, Chrisdiono, 2004, *Prosedur Tetap Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta : EGC.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azzah. 2013. Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k).
- Darmining, 2010, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI)*, Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Deliana, 2008, *Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Bidan Desa Dalam Mencegah Dan Mengatasi Komplikasi Kehamilan Di Kabupaten Samosir Tahun 2008*, Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Depkes RI, 2009, *Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker*, Jakarta : Depkes RI.
- Depkes RI. 2008. *Pedoman praktis P4K dengan stiker*. Jakarta
- Dinkes Provinsi Bengkulu, 2012, *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu*. Bengkulu : Dinkes Provinsi Bkl.
- Dwijayanti, 2013, *Analisis Implementasi Program Perencanaan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Oleh Bidan Desa Di Kabupaten Demak*, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Fadlun dan Achmad. 2011. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Gugun, 2012, *Stiker*. Diakses dari <http://smsrbandung.wordpress.com/2012/01/26/stiker-adalah-b/> pada tanggal 26 Oktober 2013
- Kamaliah, 2012, *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Komplikasi Kehamilan Dan Persalinan Di Rumah Sakit Haji Medan Tahun 2002-2003*, Medan : Universitas Sumatera Utara

- Laksmono, 2008, *Faktor-Faktor Individu, Psikologis, dan Organisasi yang Berpengaruh terhadap Kinerja Bidan Desa dalam Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Kabupaten Banyumas*, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Leveno, 2009, *Obstetri Williams: Panduan Ringkas*. Jakarta : EGC.
- Lubis, 2011, *Pengaruh Paritas Terhadap Perdarahan Postpartum Primer Di RSUD Dr Pirngadi Medan 2007 – 2010*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Manuaba, 2003, *Penuntun Kepaniteraan Klinik Obstetri dan Ginekologi*, Jakarta: EGC.
- Maryunnani, A. 2013. *Program Perencanaan Persalinan & Pencegahan Komplikasi (P4K)*. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta; PT Rineka Cipta
- Oxorn, Harry, 2010, *Ilmu Kebidanan : Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Rinayati, 2012, *Studi Deskriptif Kinerja Bidan Desa Dalam Melaksanakan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Di Kabupaten Batang Tahun 2012*, Semarang : STIKES Widya Husada